

**WILLINGNESS TO PAY PENGELOLAAN SAMPAH PADA PERMUKIMAN
KUMUH DI KECAMATAN SEBERANG ULU I DAN ILIR BARAT II**



Skripsi Oleh

DEBBY CLAUDIA SELLYANNE

01021381419213

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
***WILLINGNESS TO PAY* PENGELOLAAN SAMPAH PADA**
PERMUKIMAN KUMUH DI KECAMATAN SEBERANG ULU I DAN
ILIR BARAT II

Disusun oleh :

Nama : Debby Claudia Sellyanne

NIM : 01021381419213

Fakultas : Ekonomi

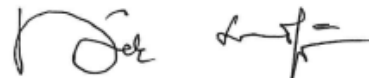
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian : Ekonomi Regional

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 29 Maret 2018



Ketua: Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

Tanggal: 12 April 2018



Anggota: Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

WILLINGNESS TO PAY PENGELOLAAN SAMPAH PADA PERMUKIMAN KUMUH DI KECAMATAN SEBERANG ULU I DAN ILIR BARAT II

Disusun Oleh:

Nama : Debby Claudia Sellyanne

NIM : 01021381419213

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 Mei 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 03 Mei 2018

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002


Anggota



M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Mengetahui,

Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.
NIP. 196610141992031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Debby Claudia Sellyanne
NIM : 010213814191213
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Willingness To Pay Pengelolaan Sampah Pada Permukiman Kumuh Di
Kecamatan Seberang Ulu I Dan Ilir Barat II

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E.
Tanggal Ujian : 03 Mei 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apa bila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 04 Mei 2018

Pembuat Pernyataan

Debby Claudia Sellyanne

NIM. 01021381419213

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Willingness to Pay* Pengelolaan Sampah pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II" dengan baik. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang *Willingness to Pay* Pengelolaan Sampah di Permukiman kumuh Seberang Ulu I dan Ilir Barat II. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis berharap penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis terima kasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 04 Mei 2018

Debby Claudia Sellyanne

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Papa Ir. Multan Saleh dan Mama Yeyra Engeline Dirk serta Kakak Praswita Rizki Julianne karena telah memberikan kasih sayang, motivasi, dorongan, dukungan serta doa yang tak terhingga.
2. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si dan Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan sehingga karya tulis ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Liliana, S.E., M.Si yang sudah menjadi pembimbing akademik saya selama ini. Serta dosen lainnya yang telah memberikan waktu untuk mengajar dan membantu kegiatan akademik selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Mukhlis, S.E., M.Si selaku pengelola akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang serta Bapak Suhel, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

6. Ibu/Bapak dari Kecamatan dan Kelurahan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II yang telah memberikan izin untuk meneliti di daerah ini beserta responden yang telah memberikan waktu dan kesempatan dalam penelitian ini.
7. Ibu/ Bapak Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Palembang dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan serta seluruh staff yang telah memberikan izin pengambilan data.
8. Teman-teman saya Maria, Jessica, Yuliani, Meilla, dan Elisabeth, teman-teman dari AIESEC UNSRI khususnya Public Relation Department beserta teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2014 khususnya Dian dan Fitri yang telah memberikan pengalaman yang menyenangkan selama duduk di bangku perkuliahan.
9. Semua karyawan Program S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNSRI yang telah banyak membantu kegiatan akademik penulis, baik selama kuliah maupun selama proses penyusunan skripsi.

ABSTRAK

WILLINGNESS TO PAY PENGELOLAAN SAMPAH PADA PERMUKIMAN KUMUH DI KECAMATAN SEBERANG ULU I DAN ILIR BARAT II

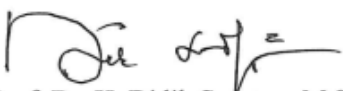
Oleh:

Debby Claudia Sellyanne; Didik Susetyo; Imelda


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesediaan masyarakat untuk membayar dalam pengelolaan sampah serta untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer melalui kuesioner kepada 120 orang sebagai responden di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II. Penelitian ini menggunakan *contingent valuation method* (CVM) dan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 110 responden menyatakan bersedia untuk membayar dan 10 responden menyatakan tidak bersedia untuk membayar. Besarnya rata-rata yang bersedia dibayarkan responden adalah Rp 5645.45. Variabel usia, pendapatan, jenis pekerjaan mempengaruhi kesediaan membayar sedangkan pendidikan terakhir, jumlah tanggungan, dan karakteristik permukiman kumuh tidak berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar.

Kata kunci: *contingent valuation method (CVM)*, *willingness to pay (WTP)*, *regresi linier berganda*, *pengelolaan sampah*, *permukiman kumuh*

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

Anggota


Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

ABSTRACT

WILLINGNESS TO PAY FOR WASTE MANAGEMENT IN SLUMS OF SEBERANG ULU I AND ILIR BARAT II

By:

Debby Claudia Sellyanne; Didik Susetyo; Imelda

The aims of this study are to determine the public's willingness to pay (WTP) in waste management and also to analyze the factors that influence the amount of willingness to pay. The research conducted by taking the primary data through the questioner toward 120 people as the respondents in Seberang Ulu I and Ilir Barat II. This study uses contingent valuation method (CVM) and multiple linear regression analysis. The result of this research show that 110 respondents willing to pay and 10 respondents claimed they are not willing to pay. The average value of WTP that willing to pay by respondents is Rp 5645.45. Age, income, job variables have a significant effect on WTP while education, number of dependents family and characteristics of slum have not significant effect on WTP.

Keywords: *contingent valuation method (CVM), willingness to pay (WTP), multiple linear regression, waste management, slums*

First Advisor



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

Member



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Debby Claudia Sellyanne
	NIM	: 01021381419213
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 06 Desember 1996
	Alamat	: Jl. Cendana III No 4070 Rt 42 Rw 11, Kel. Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir BaratI, Palembang, Sumatera Selatan
	Handphone	: 082147438981
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Perempuan	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 160 cm	
BERAT BADAN	: 58 Kg	
KEGEMARAN	: Baca Buku dan menonton TV	
EMAIL	: dclaudiasellyanne@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2002-2008	SD Negeri 204 Palembang	
2008-2011	SMP Negeri 3 Palembang	
2011-2014	SMA Methodist 1 Palembang	
2014-2018	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori dan Konsep.....	9
2.1.1 Teori Permintaan.....	9
2.1.2 Valuasi Ekonomi.....	13
2.1.3 Kesiediaan Membayar (<i>Willingness to Pay</i>).....	14
2.1.4 Metode Valuasi Kontingensi (<i>Contingent Valuation Method</i>)	16
2.1.5 Pendapatan	18
2.1.6 Permukiman Kumuh	20
2.1.7 Sampah dan Pengelolaannya.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pikir	33
2.4 Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup	37
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.4 Populasi dan Sampel	39
3.5 Metode Analisis Data.....	45
3.5.1 Metode <i>Contingent Valuation Method</i> (CVM).....	45
3.5.2 Metode Regresi Linier Berganda	47
3.6 Operasi Variabel Penelitian.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	52
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian Kota Palembang.....	52
4.1.2 Gambaran Umum Daerah Penelitian Seberang Ulu I	54
4.1.3 Gambaran Umum Daerah Penelitian Ilir Barat II	56
4.2 Karakteristik Sosial Ekonomi di Permukiman Kumuh Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	58
4.2.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Responden.....	58
4.2.1.1 Jenis Kelamin.....	59
4.2.1.2 Tingkat Usia	59
4.2.1.3 Tingkat Pendidikan	60
4.2.1.4 Jenis Pekerjaan	61
4.2.1.5 Tingkat Pendapatan.....	62
4.2.1.6 Jumlah Tanggungan	63
4.2.1.7 Berdasarkan Asal Daerah.....	64
4.3 Karakteristik Permukiman Kumuh Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II.....	65
4.3.1 Jenis Bangunan dan Status Kepemilikan	65
4.3.2 Kondisi Jalan dan Drainase	67
4.3.3 Sanitasi dan Sumber Air Bersih	68

4.4 Kondisi Lingkungan dan Pengelolaan Sampah pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	70
4.5 Pengetahuan Responden Mengenai Manfaat Pemisahan Sampah Organik dan Non Organik.....	73
4.6 Analisis <i>Willingness to Pay</i> (WTP) Pengelolaan Sampah di Permukiman Kumuh Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	74
4.6.1 Deskripsi <i>Willingness to Pay</i> (WTP) Masyarakat Permukiman Kumuh Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	74
4.6.2 Analisis <i>Willingness to Pay</i> (WTP) dengan Pendekatan <i>Contingent Valuation Method</i>	77
4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	82
4.7.1 Uji Statistik	83
4.7.1.1 Uji f (Uji Simultan).....	83
4.7.1.2 Uji t (Uji Parsial).....	84
4.7.1.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	86
4.8 Pembahasan Analisis.....	87
4.8.1 Pengaruh Usia terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II ...	87
4.8.2 Pengaruh Pendidikan Terakhir terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	89
4.8.3 Pengaruh Jumlah Tanggungan terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	91
4.8.4 Pengaruh Pendapatan terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II ...	93
4.8.5 Pengaruh Jenis Pekerjaan terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II ...	95
4.8.6 Pengaruh Karakteristik Permukiman Kumuh terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	97

4.9 Program Pemerintah Kota Palembang Mengenai Permukiman Kumuh dan Pengelolaan Sampah.....	99
4.9.1 Program Mengenai Permukiman Kumuh di Kota Palembang.....	99
4.9.2 Program Mengenai Pengelolaan Sampah di Kota Palembang.....	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sebaran dan Jumlah Lokasi Permukiman Kumuh di Kota Palembang Tahun 2014.....	3
Tabel 2.1	Indikator Kekumuhan Menurut UN-Habitat.....	24
Tabel 3.1	Sebaran dan Jumlah Lokasi Permukiman Kumuh di Kota Palembang Tahun 2014.....	39
Tabel 3.2	Populasi Permukiman Kumuh Seberang Ulu I.....	41
Tabel 3.3	Populasi Permukiman Kumuh Ilir Barat II.....	42
Tabel 3.4	Sampel Penelitian Penduduk Permukiman Kumuh Ilir Barat II.....	44
Tabel 4.1	Jumlah Kelurahan dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016.....	53
Tabel 4.2	Statistik Pemerintahan Kecamatan Seberang Ulu I.....	55
Tabel 4.3	Statistik Pemerintahan Kecamatan Ilir Barat II.....	57
Tabel 4.4	Perbandingan Tingkat Pendidikan Responden di Permukiman Kumuh Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II.....	61
Tabel 4.5	Nilai WTP berdasarkan Jumlah Responden di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II.....	79
Tabel 4.6	Distribusi Nilai WTP Responden Masyarakat Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II.....	79
Tabel 4.7	Total WTP Responden Masyarakat Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II.....	81
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linier Berganda dengan <i>Dummy</i>	82
Tabel 4.9	Hasil Uji f.....	83
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	84
Tabel 4.11	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	87

Tabel 4.12	Tabulasi Silang Usia Terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II.....	88
Tabel 4.13	Tabulasi Silang Pendidikan Terakhir terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	91
Tabel 4.14	Tabulasi Silang Jumlah Tanggungan terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	92
Tabel 4.15	Tabulasi Silang Pendapatan terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	94
Tabel 4.16	Tabulasi Silang Jenis Pekerjaan terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	96
Tabel 4.17	Tabulasi Silang Karakteristik Permukiman Kumuh terhadap <i>Willingness to Pay</i> Masyarakat pada Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II	99
Tabel 4.18	Rekapitulasi Sampah Kota Palembang	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Surplus Konsumen	12
Gambar 2.2	Klasifikasi Valuasi <i>Non-Market</i>	14
Gambar 2.3	Kerangka Pikir Penelitian.....	35
Gambar 4.1	Peta Kota Palembang	52
Gambar 4.2	Peta Kecamatan Seberang Ulu I.....	54
Gambar 4.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Seberang Ulu I berdasarkan Jenis Pekerjaan	56
Gambar 4.4	Peta Kecamatan Ilir Barat II.....	56
Gambar 4.5	Jumlah Penduduk Kecamatan Ilir Barat II berdasarkan Jenis Pekerjaan	58
Gambar 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Gambar 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia	60
Gambar 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	62
Gambar 4.9	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	63
Gambar 4.10	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	64
Gambar 4.11	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah	65
Gambar 4.12	Karakteristik Permukiman Kumuh Berdasarkan Jenis Bangunan dan Status Kepemilikan Hunian (Rumah).....	67
Gambar 4.13	Karakteristik Permukiman Kumuh Berdasarkan Kondisi Jalan dan Drainase (Rumah).....	68
Gambar 4.14	Karakteristik Permukiman Kumuh Berdasarkan Sanitasi dan Sumber Air Bersih (Rumah)	69
Gambar 4.15	Kondisi Pengelolaan Sampah di Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II Berdasarkan Ketersediaan Tempat Sampah (Rumah)	71
Gambar 4.16	Kondisi Pengelolaan Sampah di Permukiman Kumuh di	

	Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II Berdasarkan Cara Membuang Sampah	72
Gambar 4.17	Persepsi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Pemisahan Sampah Organik dan Non Organik	74
Gambar 4.18	Persentase Kesiediaan Membayar (WTP) Pengelolaan Sampah di Permukiman Kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II Berdasarkan Kesiediaan Membayar Masyarakat	76
Gambar 4.19	Dugaan Kurva WTP Responden	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	115
Lampiran 2	Hasil Analisis Regresi Berganda dengan <i>Dummy</i>	121
Lampiran 3	Hasil Tabulasi Silang.....	122
Lampiran 4	Distribusi Frekuensi Kesiediaan Membayar (WTP)	128
Lampiran 5	Hasil Kuesioner Penelitian Berdasarkan Variabel.....	129
Lampiran 6	Kondisi Lokasi Penelitian.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota adalah wilayah perkotaan yang telah mempunyai status administrasi sebagai sebuah kota, baik kota kecil kotamadya maupun kota metropolitan (Sjafrizal, 2012:198). Kota sangat penting sebab wilayah perkotaan mempunyai fungsi dalam kehidupan bermasyarakat yang merupakan wadah permukiman penduduk serta berbagai kegiatan ekonomi dan sosial didalamnya. Disamping itu, suatu kota dikatakan berkembang jika penyediaan sarana dan prasana dapat mengimbangi kebutuhan penduduk di kota tersebut (Samli, 2012:74).

Palembang sebagai ibu Kota Sumatera Selatan mengalami perkembangan pesat terutama dalam hal ekonomi. Hal ini bisa terlihat dari meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi menjadi 5,76 persen di tahun 2016 (Kota Palembang dalam Angka, 2017:312). Kota Palembang juga menjadi salah satu Tuan Rumah Asian Games sehingga banyak investor yang melirik Kota Palembang untuk pengembangan usaha dan membuat kantor cabang. Selain ditandai dengan aktivitas ekonomi yang memadai, tersedianya transportasi, pendidikan, dan kesehatan yang lengkap mendorong terjadinya urbanisasi sehingga jumlah pendatang yang masuk ke Kota Palembang untuk mengadu nasib tiap tahunnya menjadi semakin bertambah yang terlihat dari jumlah penduduk Kota Palembang pada tahun 2016 menjadi 16.02.071 jiwa dibandingkan tahun sebelumnya (Kota Palembang dalam Angka, 2017:64). Dikarenakan jumlah pendatang ke Kota

Palembang meningkat dengan tidak diiringi sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keseharian masyarakat maka akan mengakibatkan tumbuhnya kawasan permukiman kumuh.

Secara umum, timbulnya kawasan kumuh dapat terlihat dari pola perumahan dan permukiman yang ada di Kota Palembang. Kebutuhan akan perumahan pada seharusnya sesuai dengan pertumbuhan penduduk (Penyusunan atau Updating Database Kondisi Perumahan dan Permukiman Kumuh Kota Palembang, 2009:3). Akan tetapi, usaha pemenuhan kebutuhan rumah sebagian terhambat oleh rendahnya kemampuan ekonomi sebagian masyarakat dan tingginya biaya rumah. Bagi yang berpenghasilan rendah tempat tinggal merupakan masalah besar, hal ini disebabkan oleh kesanggupan ekonomi dan pendidikan mereka yang rendah, sehingga tidak memungkinkan untuk memenuhi tempat tinggal yang layak (Pinem, 2010:71).

Permasalahan tersebut menyebabkan masyarakat memilih bertempat tinggal di hunian rumah dengan fasilitas seadanya dan menyebabkan timbulnya permukiman kumuh itu sendiri. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 1.1 yang menunjukkan lokasi permukiman kumuh di Kecamatan Kota Palembang. Diantara 13 lokasi kumuh di Kota Palembang, Seberang Ulu I adalah kawasan permukiman kumuh terbanyak yang tersebar pada wilayah seluas 29,05 Ha. Sedangkan kawasan permukiman kumuh yang paling sedikit yaitu Kecamatan Ilir Barat I di Kelurahan 26 Ilir.

Tabel 1.1 Sebaran dan Jumlah Lokasi Permukiman Kumuh di Kota Palembang Tahun 2014

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi
1	Kertapati	Karya Jaya, Ogan Baru, Kemang Agung, Kemas Rindo, Kertapati dan Keramasan	6
2	Seberang Ulu I	Tuan Kentang, 2 Ulu, 5 Ulu, 15 Ulu, 1 Ulu, 7 Ulu, 8 Ulu, Silaberanti, 3-4 Ulu, 9-10 Ulu	10
3	Seberang Ulu II	11 Ulu, 12 Ulu, 13 Ulu, 14 Ulu, 16 Ulu, Tangga Takat	6
4	Gandus	36 Ilir, Karang Anyar, Pulokerto, Karang Jaya, Gandus	5
5	Plaju	Sentosa, Talang Putri, Bagus Kuning, Plaju Darat, Talang Bubuk, Plaju Ulu, Plaju Ilir	7
6	Ilir Timur II	11 Ilir, Lawang Kidul, Kuto Batu, 1 Ilir, 2 Ilir, 3 Ilir, 10 Ilir, Sungai Buah	8
7	Ilir Timur I	13 Ilir, 14 Ilir, 15 Ilir, 18 Ilir	4
8	Kemuning	Pipa Reja	1
9	Ilir Barat I	26 Ilir	1
10	Ilir Barat II	35 Ilir, 32 Ilir, 30 Ilir, 29 Ilir, 28 Ilir, 27 Ilir,	6
11	Bukit Kecil	23 Ilir, 24 Ilir, 26 Ilir	3
12	Kalidoni	Sungai Selayur	1
13	Sukarame	Kebun Bunga	1

Sumber: SK Walikota Palembang No 488 Tahun 2014 Tentang Penetapan Lokasi Kawasan Permukiman Kumuh Kota Palembang

Terciptanya kawasan kumuh merupakan dampak negatif dari sebuah konsep pembangunan. Kondisi ini kemudian diperburuk lagi dengan menurunnya kualitas lingkungan akibat tidak tersedianya infrastruktur kota yang memadai (Penyusunan atau Updating Database Kondisi Perumahan dan Permukiman Kumuh Kota Palembang, 2009:2). Selain itu, peningkatan jumlah penduduk juga menyebabkan peningkatan pada konsumsi terhadap barang dan jasa yang menyebabkan timbulnya masalah kehidupan masyarakat salah satunya adalah masalah sampah (Ruban, Angela *et.al*, 2014:103). Permasalahan yang paling dominan di permukiman kumuh Kota Palembang adalah sampah yang dibuang sembarangan oleh masyarakat sekitar sehingga menumpuk di sekitar permukiman. Permasalahan sampah akibat pengelolaan sampah yang tidak baik akan menjadi masalah yang besar. Timbunan sampah dapat menimbulkan dampak negatif untuk lingkungan maupun masyarakat seperti sumber penyakit, penyumbatan akibat buang sampah di sungai atau selokan, pencemaran dan merusak lingkungan yang asri, berkurangnya kualitas air bersih, menimbulkan bau tidak sedap di sekitar lingkungan, mengganggu kenyamanan masyarakat.

Di beberapa kecamatan Kota Palembang, pengelolaan sampah dilakukan oleh petugas kebersihan yang akan mengambil sampah yang sudah diletakkan di tong sampah depan rumah. Tetapi, akan sangat berbeda jika daerah tersebut tidak punya akses dalam hal pengelolaan sampah. Salah satu permukiman kumuh dengan permasalahan yang terkait dalam kurangnya pengelolaan sampah yaitu di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II. Kondisi permukiman kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I sudah sangat padat dengan didominasi rumah

panggung dan sebagian besar bangunannya masih terbuat dari kayu. Pasokan air bersih juga tidak memadai sehingga masyarakat masih mengandalkan air isi ulang atau air sungai untuk memenuhi kehidupannya. Dalam sistem pengolahan sampahnya, kawasan ini belum terkelola oleh dinas atau pemerintah yang terkait dikarenakan masalah akses dan peralatan. Sanistasinya masih sangat buruk sehingga masyarakat setempat masih membuang sampah langsung ke sungai atau di halaman rumah mereka. Faktor inilah yang menyebabkan tingkat kekumuhan di Seberang Ulu I sangat tinggi. Keadaan ini juga sama dengan yang terjadi di Ilir Barat II. Masyarakat di Ilir Barat II masih menggunakan cara tradisional untuk penanganan masalah sampah dengan cara langsung membakarnya di area rumah warga sendiri atau di lahan kosong bahkan membuang langsung ke sungai, rawa dan halaman rumah sehingga terlihat timbunan sampah yang menumpuk dan menimbulkan bau yang menyengat. Hal ini ditunjang dengan sarana dan prasarana yang tidak lengkap bahkan masyarakat juga kurang mempunyai kesadaran dalam menjaga lingkungannya (Penyusunan atau Updating Database Kondisi Perumahan dan Permukiman Kumuh Kota Palembang, 2014:30).

Oleh karena itu, pemerintah daerah harus lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Kepedulian dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat diperlukan untuk menangani permasalahan sampah. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan kendala terpenting dalam menangani permasalahan sampah. Apalagi mengingat kondisi fisik perkotaan yang lahannya semakin sempit dan kurangnya ruang terbuka untuk pengelolaan sampah sehingga perlu ditingkatkan partisipasi

masyarakat agar masyarakat mampu secara mandiri peduli terhadap lingkungan (Annisa, *et.al*, 2015:3). Jika pengelolaan sampah di permukiman kumuh belum teratasi maka akan menjadi masalah yang lebih buruk untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, beban biaya pemerintah dalam mengelola sampah akan semakin tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlunya menerapkan wawasan lingkungan mengenai pengelolaan sampah misalnya dengan membentuk swadaya masyarakat dalam pengelolaan sampah seperti membentuk bank sampah sehingga masyarakat dapat mengelola sampah tersebut menjadi nilai ekonomis. Peran pemerintah dalam hal ini menjadi pembina dan pemberi modal para kelompok swadaya masyarakat. Akan tetapi, dalam menciptakan kelompok swadaya masyarakat tidak membutuhkan biaya yang sedikit sehingga membutuhkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Kerjasama ini dapat dimulai dengan kesediaan masyarakat dengan menyisihkan sedikit pendapatannya untuk membantu pemerintah dalam pengelolaan sampah. Jika masyarakat ingin kembali ke lingkungan yang sehat, maka masyarakat akan rela mengeluarkan sejumlah uang untuk membayarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2015) dan juga penelitian dari Emalia dan Huntari (2016) bahwa masyarakat setempat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pekerjaan memiliki tingkat kesadaran dan kepedulian dengan lingkungan tempat mereka tinggal sehingga mereka bersedia membayar untuk pengolahan sampah.

Kesediaan membayar (*willingness to pay*) masyarakat diartikan sejumlah uang yang ingin diberikan oleh masyarakat untuk memperoleh suatu peningkatan kondisi lingkungan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan mencari nilai *willingness to pay* (WTP) masyarakat dan mengetahui bagaimana faktor usia, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan, pekerjaan dan karakteristik permukiman kumuh mempengaruhi kesediaan membayar mereka diharapkan penelitian ini menjadi dasar pertimbangan untuk memperbaiki kualitas lingkungan di permukiman kumuh di Seberang Ulu I dan Ilir Barat II Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Berapa besarnya WTP masyarakat dalam pengelolaan sampah pada permukiman kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II.
2. Bagaimana faktor usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan dan karakteristik permukiman kumuh mempengaruhi kesediaan membayar dalam pengelolaan sampah pada permukiman kumuh di Kecamatan Seberang Ulu I dan Ilir Barat II.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui nilai *willingness to pay* masyarakat dalam pengelolaan sampah pada permukiman kumuh di Seberang Ulu I dan Ilir Barat II

2. Menganalisis faktor usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, jumlah anggota keluarga yang ditanggung dan karakteristik permukiman kumuh mempengaruhi kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) masyarakat dalam pengelolaan sampah pada permukiman kumuh di Seberang Ulu I dan Ilir Barat II

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa manfaat yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan dan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu ekonomi regional yang terus berkembang terutama mengenai atau yang berkaitan dengan *willingness to pay* dalam pengelolaan sampah di permukiman kumuh di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat memberikan gambaran dan sumber informasi yang bermanfaat bagi pembaca termasuk pemerintah, kecamatan dan kelurahan Kota Palembang mengenai *willingness to pay* pengelolaan sampah di permukiman kumuh, serta diharapkan penelitian ini memberikan saran atau solusi mengenai upaya dalam mengatasi pengelolaan sampah di permukiman kumuh yang dapat dilakukan oleh pemerintah Kota Palembang atau pihak-pihak yang terkait. Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai program dari Pemerintah Kota Palembang mengenai permukiman kumuh dan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Kurniasih Nur, *et.al.* 2013. Kesiediaan Membayar Jasa Lingkungan Air Untuk Konservasi di TWA Kerandangan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekosains* Vol.V No.2
- Ali, Muhammad. 2015. *Menggagas Permukiman Kumuh Berbasis Masyarakat*. Kotaku, <http://www.p2kp.org/wartadetil.asp?mid=7533&catid=2&>. Diakses 08November 2017
- Artaman, Dewa Made Aris. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. (Tesis). Program Magister Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Udayana, tidak dipublikasikan
- Annisa, *et al.* 2015. Analisis *Willingness to Pay* (WTP) Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Perumna Kelurahan Simpang Baru Panam Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* Vol.2 No.1 Februari 2015
- Annisa dan Rika Harini. 2017. Analisis Kesiediaan Membayar (WTP) untuk Mendukung Ekowisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Gua Pindul, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Bumi Indonesia* Vol 6, No. 4
- Asriyanidewi. 2016. Analisis Nilai Ekonomi Objek Wisata Pemandian Air Panas Galunggung Kabupaten Tasikmalaya dengan Pendekatan *Travel Cost Method* (Skripsi). Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan. Tidak dipublikasikan.
- Amanda, Sylvia. 2009. *Analisis Willingness to Pay Pengunjung Obyek Wisata Danau Situgede dalam Upaya Pelestarian Lingkungan* (skripsi). Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Tidak dipublikasikan.
- Basriyanta. 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta: Kanisius
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kota Palembang dalam Angka*. Palembang: Badan Pusat Statistik
- _____. 2017. *Produk Domestik Nasional Bruto Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha 2012-2016*. Palembang: Badan Pusat Statistik
- _____. 2017. *Kecamatan Ilir Barat II dalam Angka*. Palembang: Badan Pusat Statistik

- _____. 2017. *Kecamatan Seberang Ulu I dalam Angka*. Palembang: Badan Pusat Statistik
- _____. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Ilir Barat II*. Palembang: Badan Pusat Statistik
- _____. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Seberang Ulu I*. Palembang: Badan Pusat Statistik
- Boediono. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Danil, Mahyu. 2010. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim* Vol. 4 No. 7
- Dinas PU Cipta Karya dan Perumahan Kota Palembang. 2009. *Penyusunan atau Updating Data Base Kondisi Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kota Palembang*. Palembang: Dinas PU Cipta Karya dan Perumahan Kota Palembang
- _____. 2014. *Laporan Akhir Pemutakhiran Data Kawasan Permukiman Kumuh Kecamatan Kertapati & Kecamatan Seberang Ulu I tahun 2014*. Palembang: Dinas PU Cipta Karya dan Perumahan Kota Palembang
- _____. 2014. *Laporan Akhir Pemutakhiran Data Kawasan Permukiman Kumuh Kecamatan Ilir Barat II & Kecamatan Gandus tahun 2014*. Palembang: Dinas PU Cipta Karya dan Perumahan Kota Palembang
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang. 2017. *Rekapitulasi Sampah Kota Palembang*. Palembang: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang
- Drakel, Anhar. 2008. *Analisis Kemauan Membayar Masyarakat Perkotaan Untuk Jasa Perbaikan Lingkungan, Lahan dan Air (Studi Kasus DAS Citarum Hulu)* (tesis). Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan Institut Pertanian Bogor, Tidak dipublikasikan.
- Emalia, Zulfa dan Dewi Hundari 2016. *Willingnes to Pay Masyarakat Terhadap Penggunaan Jasa Pengolahan Sampah*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol.9 No.1
- Eriyati, *et.al* (2010). Analisis Valuasi Ekonomi Lingkungan Kesiediaan Membayar Masyarakat Sekitar Sungai Siak. *Jurnal Ekonomi* Vol. 18 No.1

- Fauzi, Akhmad. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Farida, Annisa Nur. 2013. *3R (Reduce, Reuse, Recycle)*. https://www.kompasiana.com/annisa.tekkimits/3r-reduce-reuse-recycle_5528c8b6f17e6143088b45a4
- Fitriawijaya, Adam. 2016. Vernakularisme Permukiman Kumuh di Tepi Sungai. *Temu Ilmiah IPBI*
- Gilarso, T. 2007. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius
- Gujarati, Damodar R. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Hariyanto, Asep. 2010. Strategi Penanganan Kawasan Kumuh Sebagai Upaya Menciptakan lingkungan Perumahan dan Permukiman yang Sehat. *Jurnal PWK Unisba*
- Hariyati, Yuli. 2007. *Ekonomi Mikro*. Jember: CSS
- Handayani, Telly. 2015. Analisis Kesiapan Mmbayar Iuran Kebershian Terhadap Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kelurahan Labuhbaru Barat. *JOM FEKON* Vol.2 No.1
- Hagos, et.al. 2012. *Households's Willingness to Pay for Improved Urban Waste Management in Mekelle City, Ethiopia. Enviroment for Development Discussion Paper Series*
- Indramawan, Dandy Permana. 2014. *Analisis Willingness to Pay Pengelolaan Sampah Terpadu di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang*. (Skripsi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, tidak dipublikasikan
- Igunawati, Diana. 2010. *Analisis Permintaan Objek Wisata Tirta Waduk Ccaban Kabupaten Tegal*. (Skripsi) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, tidak dipublikasikan.
- Ismail, Ahyar, et.al. 2011. Estimasi Nilai Kerugian Ekonomi dan *Willingness to Pay* akibat Pencemaran Air Tanah (Studi Kasus di Kelurahan Kapuk Muara, Jakarta Utara). *Jurnal Ekonomi Lingkungan* Vol 15. No.2
- Irawan, BRM Bambang. 2009. *Willingness to Pay dan Ability to Pay* Pelanggan Rumah Tangga sebagai Respon terhadap Pelayanan Air Bersih dari PDAM Kota Surakarta. *Jejak* vol.2 No.1

- Keputusan Walikota Palembang. 2014. *Keputusan Walikota Palembang Nomor 48 Tahun 2014 Tentang Penetapan Kawasan Permukiman Kumuh Palembang*. Palembang: Sumatera Selatan
- Keputusan Walikota Palembang. 2015. *Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. Palembang: Sumatera Selatan
- Keputusan Walikota Palembang. 2017. *Surat Edaran No 01/SE/DISNAKER/2017 tentang Upah Minimum*. Palembang
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode riset untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*. Jakarta: Erlangga
- Ladiyance, Selfia dan Lia Yuliana. 2014. Variabel- variabel yang Mempengaruhi Kesiediaan Membayar (*Willingnes to Pay*) Masyarakat Bidaracina Jatinegara Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Widya* Vol.2 No.2
- Muazzinah dan Nur Aidar. 2017. *Willingness to Pay* Kualitas Udara Bersih di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Vol.2 No.3
- Murniwati, Tati. 2009. *Analisis Willingness to Pay Pengelolaan Sampah Pasar Tradisionel Kota Bogor* (skripsi). Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor, Tidak dipublikasikan
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Jakarta
- UN-HABITAT. 2010. *Chapter 1: Development Context and the Millennium Agenda, The Challenge of Slums: Global Report on Human Settlements 2003*
- Prasetyo, Nugroho Joko dan Endah Saptutyningasih. 2013. Bagaimana Kesiediaan Untuk Membayar Peningkatkan Kualitas Lingkungan Desa Wisata. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol 14, No 2, 127-136
- Prasmatiwi, Fembriarti Erry, *et.al.* 2011. Kesiediaan Membayar Petani Kopi Untuk Perbaikan Lingkungan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 12, No 2, 187-199
- Pratiwi, Sulistya Rini. 2012. Analisis dan Identifikasi Variabel yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat dalam Mengatasi Polusi Udara

- (Timbal/Pb) di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol.3, No.2
- Pinem, Mbina. 2010. Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Kualitas Permukiman di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. *Jurnal Geografi* Vol. 12 No.2
- Putri, Rahayu Eka. 2013. *Eksternalitas Negatif Pencemaran Sungai Kampar Akibat Kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin* (Skripsi). Fakultas Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor, tidak dipublikasikan
- Rahmawati, Cintami. 2014. *Analisis Willingness to Pay Wisata Air Sungai Pleret Kota Semarang* (skripsi). Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, tidak dipublikasikan
- Rahim, Irwan Ridwan, *et.al.* 2017. Studi Kemauan Membayar (*Willingness to Pay*) Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Elektronik di Kota Makassar. *Jurnal JP*, Vol. 19, No.3
- Ruban, Angela *et al.* 2014. *Willingness to Pay Masyarakat Terhadap Pengolahan Sampah Ramah Lingkungan di TPA Dusun Toisapu Kota Ambon*. *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan* 102-113 (2014)
- Rosalina dan Evi Gravitiani. 2014. Penilaian *Willingness to Pay* Perbaikan Kualitas Udara Menggunakan *Contingent Valuation Method*. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol. 15, No. 2, hlm.118-126
- Samli, Asbi. 2012. Analisis Pengembangan Kota Berdasarkan Kondisi Fisik Wilayah Kota Masohi Ibukota Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Plano Madani* Vol.I Nomor 1
- Saraswaty, Amrita Nugraheni. 2013. Kesiediaan Membayar Pelanggan Rumah Tangga Untuk Pelayanan Air Bersih dari PDAM di Kabupaten Badung. *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Unud* Vol.2 No.10
- Saptutyningsih, Endah. 2007. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Willingness to Pay* untuk perbaikan Kualitas Air Sungai Code di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol.8, No.2: 177-182
- Sjafrizal. 2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Pers

- Subhadarsini, Simashree. 2015. Valuation of Enviroment: A Study on Willingess to Pay for Improved Solid Waste Management in Paradip Town, Odisha Economic. *International Journal of Humanities and Social Science Invention* Vol.4 Issue 1
- Subardin, M dan M. Komri Yusuf. 2011. Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost pada Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol , No 2 :81-89
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2010. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suryani, Anih Sri Suryani. 2016. Persepsi Masyarakat dan Analisis *Willingness to Pay* Kebijakan Kantong Plastik Berbayar Studi di Jakarta dan Bandung. *Kajian* Vol.21 No.4
- Supranto, J. MA. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Sutopo, *et.al.* 2011. Analisis Kesiediaan Membayar Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Sumberdaya Air Minum Terpadu di Indonesia. *J. Tek.Ling* Vol.12 No. 1
- Soekartawi. 2012. *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat
- Soeharno. 2009. *Teori Mikroekonomi*. Yogyakarta: Andi
- Sontikasyah, Elyis. 2010. *Analissi Kesiediaan Membayar Pengguna Jasa Bus Trans Pakuan Kota Bogor (Willingness to Pay) Dengan Metode Valuasi Kontingent*. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Tidak dipublikasikan.
- Vitor, Dadson Awunyo. 2013. *Urban Households's Willingness to Pay for Improvement Disposal Services in Kumasi Metropolis, Ghana*. *Hindawi Publishing Corporation urban Studies Research* Vol 2013, 8 pages.
- Watekhi, *et.al.* 2011. Analisis Kesiediaan Membayar Air Bersih dan Sanitasi Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* Vol.12 No.1

- Widiarti, Ika Wahyuning. 2012. Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* Vol.4 No.2
- Widiastuti, Maria Maghdalena Diana. 2014. Analisis Kesiediaan Membayar (WTP) dalam Pengelolaan Sampah dan Pelestarian Waduk Cirata- Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan* Vol.6 Edisi 3
- Widodo, Karyo. 2008. Kesiediaan Tinggal dan Membayar di Rusunawa Entikong Kabupaten Sanggau, Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.
- Winarti, Puji dan Azizah. 2016. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Plastik dengan Konsep *Zero Waste* bagi Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.7 No.1
- Zanuardi, Arvian dan Reinita Afif Aulia. 2016. Analisis Kesiediaan Membayar Biaya Operasional-Pemeliharaan Infrastruktur Permukiman pada Masyarakat di Kawasan Kumuh (Studi kasus: Permukiman Pampang dan Lette, Makassar). *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum* Vol.8 No.1